

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan di Indonesia masih belum berjaya. Dari 80 negara yang ada di dunia, Indonesia menduduki peringkat ke 74. Kualitas pendidikan Indonesia masih kalah dari negara terdekat, seperti Malaysia, Singapura ataupun Brunai Darussalam. seperti (dilansir Detiknews) Survei *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018. Untuk kategori kemampuan membaca, Indonesia berada pada peringkat 74. Skor rata-rata Indonesia adalah 371, berada di bawah Panama yang memiliki skor rata-rata 377, untuk kategori matematika, Indonesia berada di peringkat 7 dari bawah (73) dengan skor rata-rata 379. Indonesia berada di atas Arab Saudi yang memiliki skor rata-rata 373. Kemudian untuk peringkat satu, masih diduduki China dengan skor rata-rata 591.

Salah satu penyebab rendahnya kualitas Pendidikan Indonesia adalah efisiensi pengajaran di Indonesia. Dalam proses pendidikan akan jauh lebih baik jika kita memperhitungkan untuk memperoleh hasil yang baik tanpa melupakan proses yang baik pula. Hal-hal itu jugalah yang kurang jika kita lihat pendidikan di Indonesia. Kita kurang mempertimbangkan prosesnya, hanya bagaimana dapat meraih standar hasil yang telah disepakati. Masalah efisiensi pengajaran di Indonesia adalah kurikulum yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pendidikan di Indonesia.

Kurikulum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Di sekolah yang berada di Wilayah 4 Kabupten Bandung terdapat enam sekolah negeri, ke enam sekolah tersebut adalah SMAN 1 Nagreg, SMAN 1 Cicalengka, SMAN 1 Cikancung, SMAN 1 Rancaekek, SMAN 1 Cileunyi, dan SMAN 1 Bojongsoang. Semua sekolah di wilayah kabupaten Bandung ini telah menggunakan kurikulum 2013. Masing-masing dari sekolah tersebut memiliki 2 program peminatan yaitu yaitu Peminatan Matematika dan Ilmu Alam(MIA), dan Peminatan Ilmu Ilmu Sosial (IIS) Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 siswa kelas X langsung dijuruskan pada program peminatan yang berdasarkan nilai rapor yang diperoleh saat Sekolah Menengah Pertama(SMP) dan hasil psikotes yang dilakukan di sekolah.

Pada program peminatan ilmu-ilmu sosial siswa akan mendapatkan mata pelajaran geografi, sejarah, dan ekonomi. Mata pelajaran ekonomi yang merupakan pelajaran pokok pada peminatan ilmu ilmu social yang menuntut siswa untuk menguasai materi yang dipelajari. Penguasaan hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi tes ataupun non tes. Berikut ini adalah data hasil belajar ekonomi yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi tes, Ujian Nasional dan Penilain Akhir Semester.

**Tabel 1.1 Data Nilai Rata-Rata UNBK di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah 4 Tahun 2018/2019**

No	Nama sekolah	Rata-Rata Nilai UNBK Mata Pelajaran Ekonomi
1	SMAN 1 Bojongsoang	53,75
2	SMAN 1 Cicalengka	50,91
3	SMAN 1 Cikancung	52,5
4	SMAN 1 Cileunyi	54,13
5	SMAN 1 Nagreg	67,5
6	SMAN 1 Rancaekek	53,68

Widiya Nurhasanah, 2020

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Sumber: Pusat Penilaian Pendidikan KEMENDIKBUD*

Selain dari hasil nilai rata-rata UNBK, hasil belajar juga dapat diukur melalui nilai Penilaian Akhir Semester (PAS). Berdasarkan data nilai PAS yang penulis dapatkan dari hasil pra penelitian, penulis semakin yakin dengan adanya permasalahan yang semakin menunjukkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Berikut data nilai Penilaian Akhir Semester di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah 4:

**Tabel 1.2**

**Data Nilai Ekonomi PAS Semester Ganjil Siswa Kelas XI di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah 4 Tahun Ajaran 2019/2020**

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Rata-Rata PAS	<KKM	>KKM
SMAN 1 Bojongsoang	124	75	64,16	65%	35%
SMAN 1 Cicalengka	140	75	71,60	75%	25%
SMAN 1 Cikancung	141	75	70,92	69%	31%
SMAN 1 Cileunyi	132	75	66,49	86%	14%
SMAN 1 Nagreg	138	75	65,68	91%	9%
SMAN 1 Rancaekek	139	75	51,17	83%	17%
<b>Jumlah</b>	813		65,03		

*Sumber : data sekolah (diolah)*

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah-4 adalah 65,03 yang artinya berada dibawah nilai KKM, rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah-4 bahkan banyak peserta didik yang nilainya tidak menyentuh angka KKM kelulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Sebesar 65% siswa yang belum mencapai KKM di SMA Negeri 1 Bojongsoang, sebesar 75% siswa yang belum mencapai KKM di SMA Negeri 1 Cicalengka, sebesar 69% siswa yang belum mencapai KKM di SMA Negeri 1 Cikancung, sebesar 86% siswa yang belum mencapai KKM di SMA Negeri 1

Cileunyi, sebesar 91% siswa yang belum mencapai KKM dan sebesar 83% siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap salah satu guru SMA Negeri 1 Cicalengka, memperlihatkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar yang rendah, siswa cenderung lebih suka memainkan gadget daripada belajar, menunggu di perintah dahulu untuk mempelajari sesuatu, dan kurangnya kesadaran siswa untuk belajar mandiri dirumah sebelum melakukan proses pembelajaran disekolah, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa lambat untuk mengerti dan guru harus menjelaskan secara berulang.

Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa terdapat faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk memiliki motivasi untuk lebih semangat dalam belajar, mengatur, dan mengorganisasikan dirinya dalam belajar, dan melakukan proses pembelajaran secara mandiri. Tinggi rendahnya motivasi yang dilakukan untuk belajar akan mempengaruhi kualitas dirinya salah satunya siswa tidak percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya dan siswa akan sulit untuk mengatur dirinya untuk belajar secara mandiri.

Menurut Djamarah (2002, hlm 141) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor fisiologis, dan faktor intelektual. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan budaya, faktor lingkungan fisik, faktor lingkungan spiritual, dan motivasi sosial.

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syah (2010, hlm. 21) menjelaskan bahwa pendekatan psikologi kognitif lebih menekankan pada pentingnya pembelajar melalui internal manusia. Faktor internal ini merupakan faktor yang penting karena bersumber dari individu siswa itu sendiri. Siswa memiliki motivasi untuk melakukan proses belajar akan mendapatkan keberhasilan dalam belajar. Siswa yang mmiliki motivasi dalam belajar tersebut akan lebih berhasil dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

Widiya Nurhasanah, 2020

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari temuan penelitian, diantaranya hasil penelitian dari Mulyaningsih, I, E (2014, hlm 441) yang dilakukan di SMK Surakarta menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa secara positif. Selain itu hasil penelitian dari Nur Nimala Sagita dan Amir Machmud (2019, hlm 516) yang dilakukan di Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa kemandirian belajar dapat memediasi motivasi belajar secara partial.

Berdasarkan faktor-faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar dari hasil observasi dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian peneliti, yakni dengan mengangkat variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar. Oleh karena itu, judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediasi (Survey Pada Siswa kelas XI IIS Se Kabupaten Bandung Wilayah 4)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tingkat hasil belajar, tingkat motivasi belajar dan tingkat kemandirian belajar siswa pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung Wilayah 4?
2. Apakah tingkat motivasi belajar mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung Wilayah 4?
3. Apakah tingkat motivasi belajar mempengaruhi tingkat kemandirian belajar siswa pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung Wilayah 4?
4. Apakah tingkat kemandirian belajar memediasi pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung Wilayah 4?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum tingkat hasil belajar, tingkat motivasi belajar dan tingkat kemandirian belajar
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa,
3. Untuk mengetahui apakah tingkat kemandirian belajar memediasi pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kemandirian dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang hasil belajar siswa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh keberhasilan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi, khususnya pengaruh kemandirian dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru sebagai referensi untuk memahami kemandirian dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat memberikan hal yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

### 3. Bagi Penulis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang kemandirian dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.
- b. Memberikan bekal bagi peneliti berupa pengalaman kemasyarakatan sebagai calon guru di masa yang akan datang agar dapat mendidik dan mengajar siswa dengan lebih memahami kondisi psikologis siswa.

### 4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait dengan pengaruh kemandirian belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, sebagai referensi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yang sebagai berikut :

### BAB I : Pendahuluan

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### BAB II : Kajian Pustaka

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan kerangka teoritis, dan hipotesis

### BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, sumber dan jenis data,

Widiya Nurhasanah, 2020

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI SE KABUPATEN BANDUNG WILAYAH 4)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknis analisis data dalam melakukan penelitian ini.

#### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### BAB V : Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini mengenai Simpulan, implikasi dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap pendidikan ekonomi dan memberikan rekomendasi kepada pihak yang terkait.